Jurnal Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan (JPKK)
Volume 5 Nomor 5 Bulan Oktober Tahun 2026
Journal homepage: https://itkesmu-sidrap.e-journal.id/JPKK/login
ISSN : 2776-7299

# HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF PADA ANAK USIA 6-7 TAHUN

*The Relationship Between Smartphone Usage Intensity and Cognitive Development in Children Aged 6-7 Years*

**Andi Humrah [1*], Hasrul [2], Sulkifli Nurdin [3]**
[1*2,3]Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Muhammadiyah Sidrap, Program Studi Ilmu Keperawatan

Email Corespondention: Email dan nomor handphone

**ABSTRAK**

Latar Belakang : Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah penggunaan smartphone. Penggunaan smartphone secara terus-menerus berdampak negatif pada cara berpikir dan berperilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Smartphone juga dapat memperlambat gerak dan partisipasi anak dalam beraktivitas, karena mereka lebih menyukai dan menikmati banyak aktivitas yang berlangsung di depan smartphone mereka.Tujuan : Untuk mengetahui Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 6-7 Tahun Di Upt Sd Negeri 2 Laloeha Kabupaten Kolaka Tahun 2025
Metode Penelitian : Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey desain korelasi Rancangan dalam penelitian ini melakukan pendekatan waktu cross-sectional, Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 orang anak. teknik pengambilan 34 sampel yaitu menggunakan total sampling dimana sebanyak 34 orang anak usia 6-7 tahun. Menggunakan uji statistik chisquare.
Hasil Penelitian : Hasil dari uji statistik didapatkan nilai p-value 0,002 lebih kecil dari a-value 0,05 yang arti nya Ha di terima dan H0 ditolak, dapat di tarik kesimpulan ada Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 6-7 Tahun di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kabupaten Kolaka Tahun 2025.
**Kata kunci:** Intensitas penggunaan Smartphone, Perkembangan Kognitif Anak

***ABSTRACT***

*Background: One factor that can influence children's cognitive development is smartphone use. Continuous smartphone use negatively impacts children's thinking and behavior in daily life. Smartphones can also slow down children's movement and participation in activities, as they prefer and enjoy many activities that take place in front of their smartphones. Objective: To determine the relationship between smartphone use intensity and cognitive development in children aged 6-7 years at the Public Elementary School 2 Laloeha, Kolaka Regency, in 2025.*
*Research Method: This is a quantitative study using a correlational survey design. The design used a cross-sectional approach. The population in this study was 34 children. The sample selection technique used total sampling, with 34 children aged 6-7 years. The chi-square statistical test was used. Research Results: The results of the statistical test obtained a p-value of 0.002 which is smaller than the a-value of 0.05, which means that Ha is accepted and H0 is rejected. It can be concluded that there is a relationship between the intensity of smartphone use and cognitive development in children aged 6-7 years at the UPT SD Negeri 2 Laloeha, Kolaka Regency in 2025.*
***Key words**: Intensity of Smartphone Use, Children's Cognitive Development*

## PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi di Indonesia yang semakin meningkat terutama smartphone dan internet. Pada media sosial penggunaan mencapai 87,13% dari penggunaan internet yang dapat diartikan kini teknologi informasi sudah menjadi bagian dalam kehidupan. Perkembangan teknologi tidak dapat dihindari karena merupakan suatu kemajuan zaman dan pengetahuan. Bagi dunia pendidikan tentu kemajuan ini memiliki dampak juga (Handayani et al., 2024).

Smartphone adalah suatu teknologi yang berkembang pesat yang banyak digunakan pada kalangan pelajar, pada penggunaan yang terhubung ke internet dapat digunakan siswa supaya mencari berbagai informasi berkaitan dengan pembelajaran. Sehingga di era digital ini peserta didik tidak hanya menggunakan buku paket atau modul saja. Perkembangan peserta didik yang dipengaruhi penggunaan smartphone boleh jadi lebih cepat ketimbang pada umummnya (Ni Komang Dina Suciari, 2024).

Anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan dan rangsangan yang diberikan. Beberapa anak memiliki perkembangan kognitif bertahap, beberapa berkembang dengan beberapa cacat, dan beberapa memiliki masalah dengan perkembangan kognitif (Novitasari 2018). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah penggunaan smartphone. Penggunaan smartphone secara terus-menerus berdampak negatif pada cara berpikir dan berperilaku anak dalam kehidupan sehari-hari. Smartphone juga dapat memperlambat gerak dan partisipasi anak dalam beraktivitas, karena mereka lebih menyukai dan menikmati banyak aktivitas yang berlangsung di depan smartphone mereka (Nyombali et al., 2025)

Perkembangan kognitif adalah kemampuan berpikir anak prasekolah dalam rangka memahami lingkungan guna mengembangkan pemahaman anak. Tidak semua anak prasekolah belajar menjadi kreatif. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti genetika, lingkungan, pengasuhan, perkembangan, kebahagiaan, kecerdasan dan kebebasan yang menyebabkan banyak masalah pada anak. Masalah perkembangan kognitif yang dapat diakibatkan antara lain penurunan perhatian, kehilangan konsentrasi, kemalasan dalam belajar dan menulis, dan penurunan belajar. Salah satu penyebab masalah ini adalah anak-anak kecanduan menggunakan smartphone diatas 120 menit sehari. Penggunaan smartphone antara >75 menit, diatas 3 kali untuk bermain game dan menonton video (Indriani et al., 2023).

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka pada bulan januari hingga april tahun 2025 terdapat 48 anak berusia antara 4 hingga 6 tahun. Hasil wawancara peneliti dengan 15 ibu anak tersebut dimana semua ibu mengatakan bahwa anaknya menggunakan smartphone untuk game, video dan pembelajaran. Anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungan dan rangsangan yang diberikan. Beberapa anak memiliki perkembangan kognitif bertahap, beberapa berkembang dengan beberapa cacat, dan beberapa memiliki masalah dengan perkembangan kognitif

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey desain korelasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan dalam penelitian ini melakukan pendekatan waktu cross-sectional yaitu suatu penelitian yang mana data menyangkut variabel bebas dan variabel terikat dikumpulkan dalam waktu bersamaan dengan menggunakan instrumen yang telah ditentukan (Saputra, 2020).

Populasi adalah suatu generalisasi, terdiri atas objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang akan diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan yang ditetapkan oleh peneliti (Saputra, 2020). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 orang anak.

Sampel dalam penelitian ini adalah semua anak yang berusia 6-7 tahun berada UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka tahun 2025 teknik pengambilan 34 sampel yaitu menggunakan total sampling dimana sebanyak 34 orang anak usia 6-7 tahun.

## HASIL

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia Anak

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak Di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025

| Usia Anak | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| 6 Tahun | 16 | 47,1 |
| 7 Tahun | 18 | 52,9 |
| Total | **34** | **100** |

*Sumber : Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 1 karakteristik responden berdasarkan usia anak 6 tahun sebanyak 16 orang (47,1 %), dan 7 tahun sebanyak 18 orang (52,9%).

#### b. Jenis Kelamin

Tabel 2
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025

| Jenis Kelamin | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Laki-Laki | 14 | 41,2 |
| Perempuan | 20 | 58,8 |
| Total | **34** | **100** |

*Sumber : Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 5.2 karakterisktik responden berdasarkan jenis kelamin, laki-laki sebanyak 14 orang (41,2%), dan perempuan sebanyak 20 orang (58,8%).

#### c. Pekerjaan Orang Tua

Tabel 3
Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025

| Pekerjaan Orang Tua | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| IRT | 18 | 52,9 |
| Wiraswasta | 9 | 26,5 |
| PNS | 4 | 11,8 |
| Karyawan Swasta | 3 | 8,8 |
| **Total** | **34** | **100** |

*Sumber : Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 3 karakteristik berdasarkan pekerjaan orang tua, IRT sebanyak 18 orang (52,9%), Wiraswasta sebanyak 9 orang (26,5%), PNS sebanyak 4 orang (11,8%), Karyawan Swasta sebanyak 3 orang (8,8%).

### 2. Analisis Univariat

#### a. Intensistas Penggunaan Smartphone

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Intensitas Penggunaan *Smartphone* di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025

| Intensitas Penggunaan *Smartphone* | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Rendah | 11 | 32,4 |
| Sedang | 8 | 23,5 |
| Tinggi | 15 | 44,1 |
| **Total** | **34** | **100** |

*Sumber : Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 4 Intensitas Penggunaan *Smartphone* di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025. Rendah sebanyak 11 orang (32,4%), Sedang sebanyak 8 orang (23,5%), dan Tinggi sebanyak 15 orang (44,1%).

#### b. Perkembangan Kognitif

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Perkembangan Kognitif Pada Anak di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025

| Perkembangan Kognitif Pada Anak | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Baik | 12 | 35,3 |
| Cukup | 7 | 20,6 |
| Kurang | 15 | 44,1 |

| | | |
|---|---|---|
| **Total** | **34** | **100** |

*Sumber : Data Primer, 2025*

Berdasarkan tabel 5 Perkembangan Kognitif Pada Anak di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025. Baik sebanyak 12 orang (35,3%), Cukup sebanyak 7 orang (20,6%), dan kurang sebanyak 15 orang (44,1%).

### 3. Analisis Bivariat

Tabel 6
Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 6-7 Tahun di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025

| **Intensitas penggunaan *Smartphone*** | **Perkembangan Kognitif pada Anak** | | | | | | **Total** | | **Nilai *P*** |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Baik** | | **Cukup** | | **Kurang** | | | | |
| | n | % | n | % | n | % | N | % | |
| Rendah | 6 | 17,6 | 2 | 5,9 | 3 | 8,8 | 11 | 32,4 | |
| Sedang | 4 | 11,8 | 4 | 11,8 | 0 | 0,0 | 8 | 23,5 | 0.002 |
| Tinggi | 2 | 5,9 | 1 | 2,9 | 12 | 35,3 | 15 | 44,1 | |
| **Total** | **12** | **35,3** | **7** | **20,6** | **15** | **44,2** | **34** | **100** | |

Berdasarkan tabel 6 Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 6-7 Tahun di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025. Intensitas penggunaan Smartphone rendah dan perkembangan kognitif pada anak baik sebanyak 6 orang (17,6%), Intensitas penggunaan Smartphone rendah dan perkembangan kognitif pada anak cukup sebanyak 2 orang (5,9%), Intensitas penggunaan Smartphone rendah dan perkembangan kognitif pada anak kurang sebanyak 3 orang (8,8%). Intensitas penggunaan Smartphone sedang dan perkembangan kognitif pada anak baik sebanyak 4 orang (11,8%), Intensitas penggunaan Smartphone sedang dan perkembangan kognitif pada anak cukup sebanyak 4 orang (11,8%), Intensitas penggunaan Smartphone sedang dan perkembangan kognitif pada anak kurang tidak ada 0 (0%), Intensitas penggunaan Smartphone tinggi dan perkembangan kognitif pada anak baik sebanyak 2 orang (5,9%), Intensitas penggunaan Smartphone tinggi dan perkembangan kognitif pada anak cukup sebanyak 1 orang ( (2,9%), Intensitas penggunaan Smartphone tinggi dan perkembangan kognitif pada anak kurang sebanyak 12 orang (35,3%).

Hasil dari uji statistik didapatkan nilai p-value 0,002 lebih kecil dari a-value 0,05 yang arti nya Ha di terima dan H0 ditolak, dapat di tarik kesimpulan ada Hubungan Intensitas Penggunaan Smartphone Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 6-7 Tahun di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025.

**PEMBAHASAN**

Pada penelitian ini didapatkan hasil dari uji statistik nilai *p-value* 0,002 lebih kecil dari *a-value* 0,05 yang arti nya Ha di terima dan H0 ditolak, dapat di tarik kesimpulan ada Hubungan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Dengan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia 6-7 Tahun di UPT SD Negeri 2 Laloeha Kab. Kolaka Tahun 2025.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana hasil yang di dapatkan dari uji korelasi rank spearman's rho didapatkan nilai P = 0,000<0,05, artinya Ha diterima H0 ditolak yang signifikan ada ikatan intensitas penggunaan *smartphone* atas peningkatan kognitif kepaada anaknya umur empat sampai enam tahun di TK Bina Insani Jombang tahun 2022 (Meiri K et al., 2020).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dimana hasil penelitian yang didapatkan menunjukan bahwa penggunaan smartphone berpengaruh terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas. Berdasarkan perhitungan analisis hasil uji korelasi sebesar 0,825 yang artinya menunjukkan bahwa variabel penggunaan smartphone memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif dengan variabel perkembangan kognitif. Selain itu diperoleh dari uji regresi linear sederhana dengan nilai persamaan regresi yang menunjukkan hasil Y = 69,279 + 0,464 (X) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Selain itu terdapat nilaii r square sebesar 68,0% atau 0,680. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis artinya bahwa penggunaan smartphone berpengaruh positif dan sangat kuat terhadap perkembangan kognitif peserta didik di MI Negeri 1 Banyumas (Dewi, 2024).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dimana hasil yang didapatkan berdasarkan hasil dengan menggunakan uji Statistik Pearson Chi-Square pada 48 responden, diperoleh p-value sebesar 0,002. Karena nilai p-value tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan secara statistik ada hubungan penggunaan smartphone terhadap perkembangan kognitif anak usia sekolah di SD Inpres Mantikole (Nyombali et al., 2025).

Menurut Maury, paparan terhadap teknologi digital seperti gadget, game, atau media sosial dapat memberikan dampak yang signifikan pada kemampuan anak-anak sekolah dasar (SD) untuk fokus pada pembelajaran. Pemakaian smartphone secara berlebihan dapat mengganggu perhatian mereka, karena sebagian besar waktu yang dihabiskan untuk bermain game dan mengakses konten media sosial secara berlebihan. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam berkonsentrasi saat belajar, karena otak mereka terbiasa dengan rangsangan visual yang terus-menerus dari layar smartphone. Selain itu, permainan yang sering kali mengharuskan pemecahan masalah cepat dan reaksi instan dapat membuat anak-anak menjadi tidak sabar atau kurang terlatih dalam menghadapi tugas yang memerlukan pemikiran mendalam. Penggunaan media sosial juga dapat mengganggu fokus anak-anak pada pembelajaran, karena mereka mungkin tergoda untuk terus memeriksa pemberitahuan atau menghabiskan waktu berinteraksi dengan teman-teman secara daring (Mauryn, 2024).

Anak bertumbuh dan berkembang selayaknya lingkungan dan stimulasi yang ditawarkan. Sebagian anak dapat mengembangkan kognitifnya sesuai tahapannya, sebagian lagi dapat berkembang dengan beberapa hambatan, dan ada pula yang mengalami permasalahan dalam perkembangan kognitif (Novitasari 2018).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembagan kognitif anak yaitu penggunaan smartphone. Penggunaan smartphone secara terus-menerus berdampak negatif pada pemikiran dan kehidupan sehari-hari anak. Smartphone juga dapat membuat anak malas untuk berolahraga dan berpartisipasi dalam aktivitas karena mereka lebih suka melakukan aktivitas dan menikmati berbagai aktivitas di depan smartphone mereka. Permainan daring vs kedalaman interaksi di dunia nyata.

asumsi peneliti bahwa ada hubungan antara intensitas penggunaan smartphone dan perkembangan kognitif pada anak usia 6-7 tahun di lokasi penelitian didasarkan pada beberapa teori dan bukti empiris yang telah

ada. Asumsi ini berakar pada keyakinan bahwa paparan berlebih terhadap teknologi digital di usia dini dapat memengaruhi proses kognitif dasar anak, seperti perhatian, memori, dan kemampuan pemecahan masalah

## DAFTAR RUJUKAN


Dewi, F. K. (2024). Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Di Mi Negeri 1 Banyumas. Wordpress.Com, 1, 1–14. https://ilmupsikologi.wordpress.com/2010/03/31/perkembangan-kognitif-pada-anak

Handayani, S. W., Kurnianto, R., Syam, A. R., & Rizkiana, A. (2024). Strategi Guru Bimbingan Konseling dalam Pencegahan dan Penanganan Perundungan Siswa di Sekolah. 1(2), 106–125.

Indriani, E., Apsari, N., & Anggorowati, K. D. (2023). Analisis Kemampuan Kognitif Siswa Paud Harapan Kita Nanga Pinoh. Masa Keemasan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 3(1), 8–15. https://doi.org/10.46368/mkjpaud.v3i1.1026

Meiri K, E., Supriyatno, E., Damayanti, C. N., & Fatoni, A. F. (2020). Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Perkembangan Kognitif (Tingkat Prestasi) Pada Anak Usia 7-11 Tahun Di SDN Kebun Dadap Timur Kabupaten Sumenep. Infokes : Info Kesehatan, 10(2), 259–266. https://jurnal.ikbis.ac.id/infokes/article/view/170/74

Mauryn. (2024). Dampak teknologi digital terhadap konsentrasi belajar dan perkembangan kognitif Anak SD dalam perspektif psikologi perkembangan. Cendekia Pendidikan

Ni Komang Dina Suciari. (2024). Validitas Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Steam Untuk Melatih Keterampilan Abad Ke-21 Siswa Sma. Journal of Innovation Research and Knowledge, 4(2), 1–23

Nyombali, S. Z. M., Kurniawan, B. E., & Fristalia, M. D. (2025). Hubungan Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Sekolah di SD Inpres Mantikole. 9, 8915–8922

Rahmawati, Z. D. (2020). Penggunaan Media Gadget Dalam Aktivitas Belajar Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak. TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam, 3(1), 97–113. https://doi.org/10.52166/talim.v3i1.1910

Saputra, N. (2020). Metodologi penelitian kuantitatif

Wantika, W. (2024). Dampak Penggunaan Smartphone Dalam Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Dusun Harapan Jaya Kec.Ketapang Lampung Selatan. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 1–69